

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengantisipasi segala resiko yang terjadi, perusahaan harus menguasai informasi dengan menggunakan metode-metode yang tepat untuk menganalisa keadaan perusahaan.

Persaingan perusahaan semakin ketat, seiring pemberlakuan rasio sebagai dasar penilaian keuangan. Adanya persaingan antar perusahaan yang tidak bisa dihindarkan ini, membawa dampak positif dan negatif bagi perkembangan sebuah perusahaan, termasuk bagi perusahaan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura. Dampak positifnya adalah memotivasi agar perusahaan saling berpacu menjadi yang terbaik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kekalahan dalam persaingan dapat menghambat laju perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Kondisi ini akan membawa kerugian yang besar bagi perusahaan, bahkan dapat mengakibatkan gulung tikar.

Maka dari itu penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan perusahaan juga merupakan hal yang penting untuk membantu perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan kinerja serta menyusun strategi yang baik selain

dari memperoleh laba yang besar. Sebab laba yang besar bukanlah satu-satunya ukuran yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat.

Perusahaan bisa dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah hasil terakhir dari sebuah proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan dari posisi keuangan, hasil usaha serta perubahan dalam memperbaiki strategi yang akan dilakukan perusahaan di masa yang akan datang.

Salah satu sumber informasi untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (2022:124) mengemukakan bahwa “Laporan Keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.”

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang

mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Penilaian.

Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2006:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden

secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Oleh karena itu, mengukur kinerja keuangan menggunakan alat analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan agar perusahaan mendapatkan informasi guna mengambil keputusan dan memiliki pedoman untuk menentukan strategi yang akan dijalankan oleh perusahaan dalam menghadapi segala resiko yang akan datang ataupun menentukan strategi untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan, sekaligus menjadi tolak ukur apakah kinerja perusahaan sudah efektif atau belum. Pada penelitian ini, peneliti hanya membahas 3 jenis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas & Rasio Profitabilitas.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Berikut ini jenis-jenis rasio likuiditas yang dikemukakan oleh Kasmir (2019:134) yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu, rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas (*cash turn over*) & *inventory to net working capital*. Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 jenis rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*) & rasio kas (*cash ratio*), karena rasio lancar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar dan kas yang dimiliki perusahaan, kedua rasio tersebut sudah mewakili untuk mengetahui apakah perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas menurut Kasmir (2019:140) “merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain, rasio utang terhadap aktiva (*debt to asset ratio*), rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), long term debt to equity ratio, times interest earned dan fixed charge coverage. Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 jenis rasio solvabilitas yaitu rasio utang terhadap total aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), karena dengan menggunakan 2 jenis rasio tersebut sudah mewakili dengan jelas apakah perusahaan sudah mampu menggunakan aset dan modalnya untuk menjamin semua utang yang dimilikinya.

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2019:198) “merupakan rasio untuk kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio profitabilitas antara lain, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on total asset*, *return on investment*, laba per lembar saham biasa (*earning per share of common stock*). Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 jenis rasio profitabilitas yaitu *Return on Total Asset* & *Return on Equity*, karena untuk menilai kinerja keuangan perusahaan perlu diketahui apakah perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dari kegiatan usahanya yang berasal dari aset dan modal sendiri. Kedua rasio tersebut sudah sangat mewakili untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.

Laporan Keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut menggunakan alat analisis keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah menggunakan analisis rasio keuangan, dengan rasio keuangan tersebut perusahaan mampu mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan sekarang dan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan bisa menyimpulkan sehat atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Penyusunan laporan keuangan dalam bidang akuntansi keuangan harus mengacu pada standar akuntansi keuangan, karena laporan keuangan yang disusun untuk dilaporkan dan digunakan oleh para pemangku kepentingan yang sangat beragam, umumnya untuk memberikan informasi kepada investor dan kreditur, maka dari itu laporan keuangan haruslah disusun secara wajar, lengkap, transparan, dapat dimengerti, dan tidak menyesatkan, karena jika tidak sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku, adanya risiko yang besar bagi para pengguna laporan keuangan tersebut, seperti kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan analisa terhadap laporan keuangan, dan tentunya akan memberikan informasi yang salah mengenai kondisi keuangan perusahaan yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tersebut.

Standar akuntansi keuangan yang digunakan pada perusahaan modal ventura yang diawasi secara langsung oleh OJK, adalah menggunakan PSAK No 1, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25 /SEOJK.05/2019 Tentang Laporan Bulanan Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, yang menyebutkan bahwa penyusunan laporan bulanan didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Akuntansi transaksi Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura adalah Perusahaan Modal Ventura (PMV) yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menggunakan metodologi *Grameen Bank*, PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura menyediakan modal kerja yang ditujukan kepada perempuan dari keluarga berpendapatan rendah, dengan tujuan memberikan mereka akses kepada layanan keuangan formal (*financial inclusion*), mengurangi kerentanan serta meningkatkan penghasilan dan taraf hidup. Sejak memulai operasinya pada tahun 2003, PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura saat ini telah tercatat sebagai salah satu lembaga replicator Grameen Bank yang terbesar di Indonesia. PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura berharap dapat memberikan kontribusi kepada tujuan pemerintah untuk memenuhi *Milenium Development Goals*, terutama dalam memerangi kemiskinan dan memberdayakan perempuan. Sejak berdiri sampai sekarang perusahaan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Rata-rata *outstanding* pembiayaan per klien mencapai 9 persen dari Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per kapita nasional.

**Tabel 1 Kondisi Keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor
Cabang Cicalengka**

Ket.	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Asset	5.342.906,54	5.533.532,84	7.942.173,09	5.901.897,83	6.987.146,18	7.341.333,58
Liabilities	1,044,893.90	1,075,968.90	1,251,481.80	371,874.30	1,103,359.20	1,316,598.80
Income	1.935.310,90	2.150.845,00	2.254.416,60	1.887.146,90	1.854.926,90	2.571.960,30

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan kondisi keuangan perusahaan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura, dapat dilihat bahwa penurunan aset, pendapatan dan naiknya utang berawal dari pasca pandemi covid-19 yang membuat seluruh perusahaan di dunia mengalami kesulitan untuk mempertahankan dan mengembangkan kembali perusahaannya, begitu pula dengan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura, akan tetapi perusahaan ini kuat untuk bertahan menghadapi segala jenis perubahan lingkungan, persaingan usaha dan segala ancaman. Meskipun pada tahun 2020 dapat dilihat dari kondisi keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Cabang Cicalengka yang terlampir, perusahaan ini mengalami penurunan total aset 1,35% yang dimana pada tahun 2019 memiliki total aset Rp. 7.942.173.090 menjadi Rp. 5.901.897.830 pada tahun 2020, kemudian total utang meningkat 0,86% dari tahun 2018 yaitu Rp. 1.075.968.900 menjadi Rp. 1.251.481.800 pada tahun 2019 dan penurunan pendapatan 1,19% dari tahun 2019 Rp. 2.254.416.600 menjadi Rp. 1.887.146.900 pada tahun 2020. Walaupun demikian dalam menjalankan usahanya, PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura harus memiliki kegiatan operasional yang baik, baik dalam kinerja keuangan maupun dalam kegiatan operasional lain.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Gabriela Yori Stefany Putri Arini dan Safri (2022) dari Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, dengan judul Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Pada Periode 2017-2020 Dengan Menggunakan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* Dan *Return On Equity*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia dengan menggunakan metode rasio keuangan. Objek penelitian ini adalah PT Garuda Indonesia perusahaan jasa. Data penelitian berupa laporan keuangan periode pengambilan data pada tahun 2017-2020. Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *return on equity*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Garuda Indonesia menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*) tidak baik dikarenakan menurunnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Kinerja keuangan PT Garuda Indonesia menggunakan rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) kurang sehat yang dikarenakan total hutang yang semakin besar dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan PT Garuda Indonesia menggunakan rasio profitabilitas (*roa, roe*) lebih baik jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, namun tetap dikatakan kinerja keuangannya kurang baik karena perusahaan terus mengalami kerugian.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Ferdi Rodman Manurung dari Politeknik Negeri Bengkalis dengan judul Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. Perusahaan Subsektor perkebunan merupakan salah satu perusahaan yang masuk dalam sector agrikultur dan masuk perhitungan indeks

harga saham gabungan (IHSG) di Bursa efek indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 (empatbelas) perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas terdiri dari quick ratio dan current ratio, Rasio Solvabilitas terdiri dari debt asset ratio dan debt equity ratio, rasio aktivitas terdiri dari inventory turn over dan total assets turnover, rasio profitabilitas terdiri dari return on asset dan return on equity Hasil dari peniltian dan pembahasan menunjukaan bahwa PT.London memiliki kinerja yang paling baik dan sehat selama lima tahun diukur pada tingkat likuiditas dan solvabilitas, sedangkan pada tingkat aktivitas PT Mahkota yang memiliki kinerja yang baik, pada tingkat profitabiltas ROA PT. Andira Agro, Tbk sedangkan untuk ROE PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk yang memiliki kinerja yang baik.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat rasio keuangan dalam menilai kenerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Cabang Cicalengka pada Tahun 2017-2022, karena menganalisis kinerja keuangan perusahaan mampu membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengembangkan usahanya, dan mengantisipasi segala risiko yang akan terjadi dalam perubahan lingkungan ekonomi. Selain itu belum pernah dilakukan penelitian pada perusahaan ini sebelumnya. Melihat pentingnya manfaat dari

analisa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan serta ditunjang data-data dan teori.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang diambil oleh penulis yaitu kinerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura dari indikator aspek keuangan berkaitan dengan laporan keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, kemudian penulis ingin mengetahui apakah penyajian pos-pos akun yang terdapat dalam laporan keuangan neraca dan laba/rugi sudah sesuai dengan PSAK No 1 atau belum, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul tentang **“Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan”** studi kasus pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka Tahun 2017-2022

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa analisis laporan keuangan merupakan salah satu hal yang penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan perusahaan maka identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka tahun 2017-2022 berdasarkan PSAK No. 1 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka tahun 2017-2022 dinilai dari analisis laporan keuangan rasio likuiditas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka tahun 2017-2022 dinilai dari analisis laporan keuangan rasio solvabilitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka tahun 2017-2022 dinilai dari analisis laporan keuangan rasio profitabilitas ?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 1 dan kinerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 ditinjau dari analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang dilakukan melalui pengumpulan data yang dibutuhkan kemudian diolah menjadi sebuah informasi dan dianalisis menggunakan alat analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas & rasio profitabilitas.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka tahun 2017-2022 berdasarkan PSAK No. 1
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka tahun 2017-2022 dinilai dari analisis laporan keuangan rasio likuiditas
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka 2017-2022 dinilai dari analisis laporan keuangan rasio solvabilitas.

4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura Kantor Cabang Cicalengka 2017-2022 dinilai dari analisis laporan keuangan rasio profitabilitas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentunya memiliki kegunaan bagi pembaca diantaranya ada kegunaan dari aspek teoritis dan juga kegunaan aspek praktis, Kegunaan penelitian ini adalah :

1.4.1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembaca serta dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan sebagai wujud implementasi metode yang dipelajari di perkuliahan, menambah wawasan dan pengalaman dalam memecahkan masalah yang ada dimasyarakat dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Serta dapat lebih memahami dan mampu mengimplementasikan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2) Bagi Penelitian Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih baik terkait dengan masalah yang sejenis.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan informasi tambahan yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak keuangan perusahaan dalam menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan agar menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.